

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manfaat adopsi *fintech*, kepercayaan adopsi *fintech*, dan risiko adopsi *fintech* terhadap revolusi *fintech* di Kota Bekasi dengan menggunakan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi. Kuesioner yang disampaikan secara *hybrid* (*online* dan *offline*) kepada 420 responden digunakan untuk mengumpulkan data. Data diolah dengan uji analisis regresi menggunakan program aplikasi SPSS versi 27.

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh manfaat adopsi *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap revolusi *fintech* pada masyarakat Kota Bekasi. Sehingga mendorong Masyarakat menggunakan layanan *fintech*. Hal ini sejalan dengan penelitian Ryu (2018); Osmani *et al.* (2021); Ali *et al.* (2021); Hanifah & Mukhlis (2022); Jain & Raman (2022); Gupta *et al.* (2023).
2. Pengaruh kepercayaan adopsi *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap revolusi *fintech* pada masyarakat Kota Bekasi. Hal ini dapat terjadi karena tingkat kepercayaan adopsi *fintech* yang tinggi akan berbanding lurus dengan tingkat revolusi *fintech*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Stewart & Jürjens (2018); Senyo & Osabutey (2020); Ali *et al.* (2021); Savitha *et al.* (2022); Usman *et al.* (2022).

3. Pengaruh risiko adopsi *fintech* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap revolusi *fintech* pada masyarakat Kota Bekasi. Hal ini dapat terjadi ketika tingkat risiko selalu dipandang negatif serta konsekuensi negatif yang mengakibatkan tolak belakang dengan tingkat revolusi *fintech*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ryu (2018); Senyo & Osabutey, (2020); Osmani *et al.* (2021); Ali *et al.* (2021); Basalamah *et al.* (2022); Jain & Raman (2022); Das & Das (2023).
4. Inklusi Keuangan memperkuat pengaruh manfaat adopsi *fintech* dan signifikan terhadap Revolusi *Fintech*. Hal ini dapat terjadi karena manfaat adopsi *fintech* yang tinggi akan berbanding lurus dengan revolusi *fintech*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fanta & Makina, (2019); Alawi *et al.* (2020).
5. Inklusi Keuangan memperkuat pengaruh kepercayaan adopsi *fintech* dan signifikan terhadap Revolusi *Fintech*. Hal ini dapat terjadi karena kepercayaan adopsi *fintech* yang tinggi akan berbanding lurus dengan revolusi *fintech*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alawi *et al.* (2020); Okello & Ntayi, (2020).
6. Inklusi Keuangan memperkuat pengaruh risiko adopsi *fintech* dan signifikan terhadap Revolusi *Fintech*. Hal ini dapat terjadi karena risiko adopsi *fintech* yang tinggi akan berbanding terbalik dengan revolusi *fintech*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ozili, (2018); Okello Candiya Bongomin & Ntayi, (2020); Lasmini & Zulvia, (2021)

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Kota Bekasi mengenai pengaruh manfaat adopsi *fintech*, kepercayaan adopsi *fintech*, risiko adopsi *fintech* terhadap revolusi *fintech* dengan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi. Terdapat saran yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat adopsi *fintech* diproyeksikan akan memberikan manfaat ekonomi masyarakat seperti penghematan biaya, efisiensi dan efektivitas waktu, kenyamanan dan kemudahan. Dampaknya, manfaat adopsi *fintech* akan berpengaruh terhadap revolusi *fintech*.
2. Kepercayaan adopsi *fintech* diproyeksikan akan meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap *platform* yang mereka gunakan telah aman dan legal. Maka kepercayaan adopsi *fintech* akan memberikan pengaruh terhadap revolusi *fintech*.
3. Risiko adopsi *fintech* diharapkan dapat dimaknai sebagai tanda perhatian pengguna yang umumnya disebabkan oleh penipuan layanan *fintech*, *human error*, maupun risiko operasional. Oleh karena itu, pengguna wajib memahami landasan hukum yang sesuai, serta menyadari cara menggunakannya untuk mencegah dan membatasi risiko.
4. Pengujian inklusi keuangan memoderasi manfaat adopsi *fintech* terhadap revolusi *fintech*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan mampu memoderasi serta memperkuat pengaruh manfaat adopsi *fintech* terhadap revolusi *fintech* secara signifikan. Akses terhadap layanan *fintech* diharapkan dapat dipermudah dan diperluas di berbagai wilayah, termasuk

desa dan kota. Sehingga manfaat adopsi *fintech* dapat terwujud secara maksimal dan memberikan pengaruh positif terhadap revolusi *fintech*.

5. Pengujian inklusi keuangan memoderasi kepercayaan adopsi *fintech* terhadap revolusi *fintech*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan mampu memoderasi serta memperkuat pengaruh manfaat adopsi *fintech* terhadap revolusi *fintech* secara signifikan. Akses terhadap layanan *fintech* diharapkan dapat dipermudah dan diperluas di berbagai wilayah, termasuk desa dan kota. Sehingga kepercayaan adopsi *fintech* dapat dirasakan secara ideal dan memberikan pengaruh positif terhadap revolusi *fintech*
6. Temuan pengujian inklusi keuangan memoderasi risiko adopsi *fintech* terhadap revolusi *fintech*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah akses terhadap *fintech*, semakin besar pula bahaya yang ditimbulkannya terhadap konsumen, sehingga mengakibatkan hilangnya penurunan manfaat dan kepercayaan pengguna. Pengguna diharapkan memahami landasan hukum yang tepat, literasi, dan cara memanfaatkan layanan *fintech* untuk menghindari dan mengurangi bahaya yang berdampak pada revolusi *fintech*.

### **5.3 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menjadikan Kota Bekasi sebagai contoh karena Jawa Barat memiliki jumlah pengguna *fintech* terbesar di Indonesia. Sebab peneliti ingin mengambil sampel kota-kota di Provinsi Jawa Barat secara lebih spesifik. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan komparasi dengan daerah lainnya, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat.